

Dasar-Dasar Akuntansi

TPA+

Tes Potensi Akuntansi



SONY WARSONO BIN HARDONO
CINDY CHYNTIA CENDANI

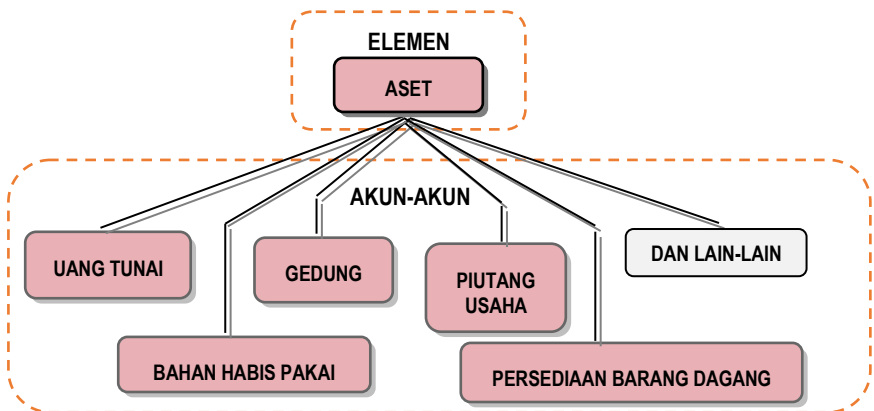
www.akuntamatika.com

BAB 4

MEKANISME DEBET KREDIT BERBASIS AKUN

A. Apa itu Akun?

Akun (kadang disebut pos, rekening atau perkiraan) berasal dari bahasa Inggris *account*. Dari perspektif matematika, sebuah akun merupakan komponen atau bagian dari suatu elemen di persamaan akuntansi. Setiap elemen di persamaan akuntansi terdiri dari akun-akun. Sebagai contoh, aset terdiri dari akun kas, kendaraan, gedung, piutang usaha, dsb. Bagan berikut ini menunjukkan hubungan dari perspektif antara elemen aset dan akun di dalamnya.



Dari perspektif fungsi, akun merupakan wadah atau media untuk menampung semua perubahan yang terjadi di salah satu komponen dari elemen. Sebagai contoh, akun "Kas" berisi setiap perubahan (baik penambahan maupun pengurangan) yang terjadi di kas. Demikian pula, akun piutang usaha berisi semua perubahan atas piutang usaha yang terjadi di unit usaha baik perubahan yang bersifat penambahan maupun pengurangan.

B. Format Akun

Penyajian informasi akuntansi berbasis elemen di persamaan akuntansi dipertimbangkan belum dapat memberi informasi yang detail dan berisiko memunculkan salah interpretasi. Berdasarkan pemikiran para pemerhati akuntansi maka diberlakukan prinsip atau aturan untuk menyajikan informasi keuangan berbasis akun. Konsekuensinya, analisis fakta atas transaksi juga berbasis akun.

Selanjutnya, format akun dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini merupakan wujud dari berlakunya pilar rancang bangun. Salah satu format akun yang lazim digunakan adalah format T. Salah satu alasannya adalah karena format T ini mencerminkan keseimbangan kiri (debit) dan kanan (kredit) dari persamaan aljabar. Berikut ini contoh akun Kas menggunakan format T.

Debet			KAS			Kredit		
Tgl	Deskripsi	Jumlah (Rp)	Tgl	Deskripsi	Jumlah (Rp)	Tgl	Deskripsi	Jumlah (Rp)
01/05	Dari setoran modal	14.500.000	04/05	Pembelian mesin	12.000.000			
03/05	Penghasilan tunai	7.900.000	07/05	Pelunasan utang	2.729.000			
07/05	Pelunasan piutang	9.720.010	15/05	Gaji karyawan	3.685.000			
17/05	Penghasilan tunai	15.720.000	27/05	Biaya transportasi	455.800			
20/05	Dari setoran modal	19.750.000	29/05	Bantuan sosial	4.600.000			
.....							

C. Ragam Akun

Pada prinsipnya, setiap pengembang akuntansi dapat membentuk dan memberi nama akun sesuai dengan kebutuhan. Namun demikian, akuntansi dewasa ini juga memiliki terminologi nama-nama akun yang disepakati, seperti misalnya kas, piutang usaha, penjualan, modal, dan utang dagang. Berikut ini beberapa nama akun yang diklasifikasi berdasar elemen-elemen di persamaan akuntansi.

a. Akun-akun Aset

Aset lazimnya diklasifikasi menjadi aset lancar dan aset tidak lancar. Aset dinyatakan sebagai aset lancar jika ia dapat dikonversi menjadi alat pembayaran atau memiliki masa manfaat kurang dari 1 (satu) periode akuntansi. Sebaliknya, jika aset tersebut memiliki masa manfaat lebih dari

satu periode akuntansi maka disebut aset tetap atau tidak lancar. Satu periode akuntansi lazimnya adalah satu tahun (dua belas bulan).

NAMA AKUN	DESKRIPSI
<i>Aset Lancar (Current Assets)</i>	
Kas	Aset yang dapat disetarakan dengan uang tunai.
Piutang usaha	Aset berbentuk janji dari pembeli (debitur) untuk melunasi utangnya.
Bahan habis pakai (supplies)	Aset yang lazimnya dibeli dan dipertimbangkan memiliki masa manfaat/guna kurang dari 1 (satu) periode. Contoh: kertas, amplop, dan pena.
<i>Aset Tidak Lancar (Non-current Assets)</i>	
Tanah	Aset berwujud dengan masa manfaat lebih dari 1 periode yang tidak disusutkan.
Bangunan	Aset berupa gedung yang tidak dimaksudkan untuk diperjual-belikan.
Peralatan	Aset berwujud dengan masa manfaat lebih dari 1 periode yang mengalami penyusutan. Contoh: mesin, kendaraan, komputer, dll.

b. Akun-akun Biaya

Biaya dapat diklasifikasi menjadi 2 jenis, yaitu biaya operasi (dari kegiatan utama) dan biaya non-operasi (dari kegiatan lain-lain). Berikut ini contoh akun biaya.

NAMA AKUN	DESKRIPSI
Biaya gaji	Penggunaan dana untuk memperoleh waktu/jam kerja yang diberikan karyawan.
Biaya listrik	Penggunaan dana untuk memperoleh jasa listrik.
Biaya transportasi	Penggunaan dana untuk melakukan perjalanan dalam rangka kegiatan usaha
Biaya bantuan sosial	Penggunaan dana untuk memenuhi tanggungjawab dalam kehidupan sosial
Biaya penyusutan	Penggunaan dana untuk memperoleh manfaat aset tetap (dalam bentuk pengakuan terhadap penurunan nilai aset tetap yang disusutkan).

c. Akun-akun Pengambilan Pemilik

Berikut ini beberapa contoh akun yang merupakan Pengambilan pemilik.

NAMA AKUN	DESKRIPSI
Prive	Penyerahan dana kepada pemilik (atau pengambilan dana oleh pemilik) yang digunakan untuk memenuhi kepentingan pribadi pemilik, bukan unit usaha.
Dividen	Pendistribusian dana kepada pemilik di perusahaan perseroan terbatas (<i>stockholders</i>) yang lazimnya melalui mekanisme pembagian dividen.

d. Akun-akun Liabilitas

Liabilitas lazimnya diklasifikasi menjadi liabilitas lancar (jangka pendek) dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas dinyatakan sebagai liabilitas lancar jika ia memiliki jangka waktu pelunasan kurang dari 1 (satu) periode

akuntansi. Sebaliknya, jika liabilitas memiliki jangka waktu lebih dari 1 periode akuntansi maka disebut liabilitas jangka panjang (tidak lancar). Satu periode akuntansi lazimnya 1 tahun (12 bulan). Berikut ini beberapa contoh akun yang merupakan liabilitas.

NAMA AKUN	DESKRIPSI
Utang usaha	Liabilitas yang muncul karena pengadaan (pembelian) jasa/produk secara kredit
Utang pajak	Liabilitas yang muncul karena unit usaha masih belum membayarkan pajaknya
Utang hipotek	Liabilitas yang muncul karena unit usaha meminjam dana dengan jaminan.

e. Akun-akun Penghasilan

Penghasilan dapat diklasifikasi menjadi 2 jenis, yaitu penghasilan operasi (dari kegiatan utama) dan penghasilan non-operasi (dari kegiatan lain-lain). Berikut ini beberapa contoh akun penghasilan:

NAMA AKUN	DESKRIPSI
Penghasilan usaha	Sumber pemerolehan dana dari kegiatan usaha utama.
Penghasilan konsultasi	Sumber pemerolehan dana dari kegiatan usaha, khususnya di usaha konsultasi
Penghasilan lain-lain	Sumber pemerolehan dana dari kegiatan sampingan atau jarang terjadi

D. Akun Riil vs Akun Nominal

Disamping dapat diklasifikasi berdasar elemen-elemen di persamaan akuntansi, akuntansi lazimnya mengklasifikasi akun menjadi 2, yaitu:

- a. Akun permanen (*permanent accounts*) atau akun riil adalah akun-akun yang keberadaannya bersifat permanen yang tidak ditutup atau dihapus ketika penyusunan laporan keuangan. Akun permanen/riil pada umumnya adalah akun-akun elemen aset, liabilitas, dan ekuitas.
- b. Akun sementara (*temporary accounts*) atau akun nominal adalah akun-akun yang keberadaannya bersifat sementara yang dibentuk selama periode berjalan dan akan ditutup ketika penyusunan laporan keuangan. Akun sementara atau nominal pada umumnya adalah akun-akun elemen biaya, pengambilan pemilik, dan penghasilan.

Ketentuan debit kredit untuk masing-masing akun mengikuti ketentuan debit kredit yang berlaku untuk masing-masing elemen yang menjadi induk dari akun.

E. Aplikasi Mekanisme Debet Kredit Berbasis Akun

Berikut ini ilustrasi aplikasi mekanisme debet kredit (Mek. D K) berbasis akun di unit usaha Barbermark (dimiliki Saudara Irman) yang bergerak dibidang jasa potong rambut.

ILUSTRASI A

Transaksi: Barbermark menerima uang tunai Rp400.000 dari Saudara Irman.

Analisis Fakta:Aset (berupa uang tunai) bertambah Rp400.000, dan Ekuitas (bersumber dari setoran modal pemilik) bertambah Rp400.000.

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph
KAS (+)Rp400.000								MODAL (+)Rp400.000		

Mek. D K Berbasis akun: Akun Kas bertambah maka dicatat di debet, dan Akun Modal bertambah maka dicatat di kredit.

ILUSTRASI B

Transaksi: Barbermark membeli secara tunai peralatan potong rambut (gunting dll) senilai Rp150.000 dari toko Morita.

Analisis Fakta:Aset 1 (berupa peralatan) bertambah Rp150.000, dan Aset 2 (berupa uang tunai) berkurang Rp150.000.

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph
PERALATAN (+)Rp150.000 KAS (-)Rp150.000										

Mek. D K Berbasis Akun: Akun Peralatan bertambah maka dicatat di debet, dan Akun Kas berkurang maka dicatat di kredit.

ILUSTRASI C

Transaksi: Unit usaha Barbermark membayar biaya listrik Rp46.000 ke PLN.

Analisis Fakta:Biaya (berupa biaya listrik) bertambah Rp46.000, dan Aset (berupa uang tunai) berkurang Rp46.000.

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph
KAS (-)Rp46.000		BIAYA LISTRIK (+)Rp46.000								

Mek. D K Berbasis Akun: Akun Biaya listrik bertambah maka dicatat di debet, dan akun Kas berkurang maka dicatat di kredit.

ILUSTRASI D:

Transaksi: Unit usaha Barbermark menerima uang tunai Rp875.000 dari hasil usaha memotong rambut para pelanggan.

Analisis Fakta: Penghasilan (dari memotong rambut) Barbermark bertambah Rp875.000, dan Aset (berupa uang tunai) Barbermark bertambah Rp875.000.

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph
KAS (+)Rp875.000										PENGHASILAN USAHA (+)Rp875.000

Mek. D K Berbasis Akun: Akun Penghasilan usaha bertambah maka dicatat di kredit, dan akun Kas bertambah dicatat di debet.

ILUSTRASI E:

Transaksi: Unit usaha Barbermark membeli kursi ruang tunggu senilai Rp600.000 secara kredit. Pelunasan disepakati akan dilakukan 1 bulan yang akan datang.

Analisis Fakta: Aset (berupa kursi) Barbermark bertambah Rp600.000, dan Liabilitas (dari pembelian secara kredit) Barbermark bertambah Rp600.000.

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph
PERALATAN (+)Rp600.000						UTANG USAHA (+)Rp600.000				

Mek. D K Berbasis Akun: Akun Peralatan bertambah maka dicatat di debet, dan akun Utang usaha bertambah maka dicatat di kredit.

TES KOMPETENSI

SOAL 1:

Lakukan analisis terhadap transaksi yang terjadi di unit usaha Canva yang bergerak dibidang kursus dan konsultasi akuntansi. Unit usaha ini didirikan oleh Ibu Sarah.

Contoh:

Transaksi : Canva menerima uang tunai Rp7.500.000 dari Ibu Sarah sebagai setoran modal awal.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph
Kas (+) Rp7.500.000								Modal (+) Rp7.500.000		

Mek. D K Berbasis Akun: Akun Kas bertambah maka dicatat di debit, dan Akun Modal bertambah maka dicatat di kredit.

Transaksi 1: Canva membeli secara kredit komputer Rp4.650.000.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Mek. D K Berbasis Akun: Akun maka dicatat di, dan Akun maka dicatat di

Transaksi 2: Canva membeli secara tunai alat tulis kantor Rp1.200.000.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Mek. D K Berbasis Akun: Akun maka dicatat di, dan Akun maka dicatat di

Transaksi 3: Canva menerima uang tunai Rp4.150.000 dari para peserta yang telah mengikuti kursus.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Mek. D K Berbasis Akun: Akun maka dicatat di dan
 Akun maka dicatat di

Transaksi 4: Canva membayar biaya gaji sebesar Rp1.270.500.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Mek. D K Berbasis Akun: Akun maka dicatat di, dan
 Akun maka dicatat di

Transaksi 5: Canva memberikan jasa layanan berupa konsultasi akuntansi senilai Rp6.400.000 ke lembaga Morita. Pembayaran akan dilakukan dua kali dalam waktu tiga bulan ke depan.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Mek. D K Berbasis Akun: Akun maka dicatat di, dan
 Akun maka dicatat di

Transaksi 6: Canva menerima uang tunai Rp1.500.000 dari Ibu Sarah sebagai tambahan setoran modal.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Mek. D K Berbasis Akun: Akun maka dicatat di, dan
 Akun maka dicatat di

Transaksi 7: Canva membayar uang tunai untuk melunasi utang Rp4.650.000.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Mek. D K Berbasis Akun: Akun maka dicatat di, dan
 Akun maka dicatat di

Transaksi 8: Canva menerima tagihan Rp175.000 dari agen periklanan karena telah memasang iklan untuk Canva di surat kabar lokal. Sesuai kesepakatan, tagihan ini akan dilunasi satu bulan yang akan datang.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Mek. D K Berbasis Akun: Akun maka dicatat di, dan
 Akun maka dicatat di

Transaksi 9: Canva menerima uang tunai Rp3.200.000 dari lembaga Morita sebagai angsuran pelunasan piutangnya.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Mek. D K Berbasis Akun: Akun maka dicatat di, dan
 Akun maka dicatat di

Transaksi 10: Canva menyerahkan uang tunai Rp700.000 ke Ibu Sarah sebagai pemilik untuk digunakan kepentingan pribadi.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Mek. D K Berbasis Akun: Akun maka dicatat di, dan
 Akun maka dicatat di

SOAL 2

Lakukan analisis terhadap transaksi-transaksi yang terjadi di unit usaha Azalea yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman paket. Unit usaha ini didirikan oleh Bapak Samuel.

Contoh: Azalea menerima peralatan kantor berupa meja tulis seharga Rp4.750.000 dari Bapak Samuel sebagai setoran modal awal.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph
(+) Rp4.750.000								(+) Rp4.750.000		

Elemen	Jenis/Sumber	Nama Akun	Perubahan	D K
<u>ASET</u>	<u>Meja tulis</u>	<u>Peralatan</u>	<u>BERTAMBAH</u>	<u>DEBET</u>
<u>EKUITAS</u>	<u>Setoran pemilik</u>	<u>Modal</u>	<u>BERTAMBAH</u>	<u>KREDIT</u>

Transaksi 1: Azalea membeli secara kredit komputer Rp8.800.000 dari toko Magna.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Elemen	Jenis/Sumber	Nama Akun	Perubahan	D K

Transaksi 2: Azalea membeli secara tunai kertas dan pena Rp470.000 dari toko Pioner.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Elemen	Jenis/Sumber	Nama Akun	Perubahan	D K

Transaksi 3: Azalea membayar tunai untuk biaya gaji karyawan Rp1.150.000.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Elemen	Jenis/Sumber	Nama Akun	Perubahan	D K

Transaksi 4: Azalea menyerahkan uang tunai Rp400.000 ke Bapak Samuel untuk kepentingan pemilik, bukan untuk keperluan unit usaha Azalea.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Elemen	Jenis/Sumber	Nama Akun	Perubahan	D K

Transaksi 5: Azalea mengirimkan beragam paket dari para pelanggan. Untuk pelayanan tersebut Azalea menerima uang tunai Rp8.129.000.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Elemen	Jenis/Sumber	Nama Akun	Perubahan	D K

Transaksi 6: Azalea membayar uang tunai Rp5.050.000 untuk melunasi utang.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Elemen	Jenis/Sumber	Nama Akun	Perubahan	D K

Transaksi 7: Azalea membeli secara kredit mebel kantor Rp2.750.000 dan peralatan pengepakan senilai Rp1.350.000. Pelunasan akan dilakukan bulan depan.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Elemen	Jenis/Sumber	Nama Akun	Perubahan	D K

Transaksi 8: Azalea menerima tagihan listrik dari PLN Rp183.000. Azalea akan melunasi tagihan ini tiga minggu yang akan datang.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Elemen	Jenis/Sumber	Nama Akun	Perubahan	D K

Transaksi 9: Azalea membeli kendaraan seharga Rp15.000.000 yang dibayar tunai Rp5.000.000, dan sisanya akan diangsur selama lima kali dalam setahun.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Elemen	Jenis/Sumber	Nama Akun	Perubahan	D K

Transaksi 10: Azalea menerima dari Bapak Samuel tambahan setoran modal berupa uang tunai Rp8.000.000, dan mebel perkantoran seharga Rp7.000.000.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Elemen	Jenis/Sumber	Nama Akun	Perubahan	D K

Transaksi 11: Azalea telah memberikan jasa pengiriman paket sesuai permintaan para pelanggan. Besarnya penghasilan sebesar Rp19.300.000 yang mana yang merupakan transaksi tunai Rp10.000.000, dan sisanya transaksi kredit.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Elemen	Jenis/Sumber	Nama Akun	Perubahan	D K

Transaksi 12: Azalea menerima uang tunai Rp3.200.000 dari debitur sebagai pelunasan utang.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Elemen	Jenis/Sumber	Nama Akun	Perubahan	D K

Transaksi 13: Azalea membeli komputer seharga Rp5.000.000 yang mana pembayaran langsung dari uang tunai Bapak Samuel sebagai pemilik. Bapak Samuel menyatakan pembayaran ini sebagai tambahan setoran modal.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Elemen	Jenis/Sumber	Nama Akun	Perubahan	D K

Transaksi 14: Azalea menerima uang tunai Rp6.700.000 dari salah satu debitur sebagai pelunasan utangnya kepada Azalea.

Analisis Fakta:

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

Elemen	Jenis/Sumber	Nama Akun	Perubahan	D K